

BAB 111

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Terdapat 39 perusahaan manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan sebagai sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021
2. Perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang tidak menyajikan memberikan laporan tahunan selama tahun 2019-2021 secara berturut-turut
3. Perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang tidak menyajikan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dalam laporan tahunan selama tahun 2019 – 2021

tabel 3. 1 Kerangka Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	39
2	Perusahaan yang tidak mempunyai laporan tahunan (annual report) pada periode 2019-2021 secara berturut-turut	(18)
3	Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan (annual report) periode 2019-2021	(7)
4	Jumlah Perusahaan Sampel	14
5	Total sampel penelitian (dikalikan 3 periode)	42

Daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

tabel 3. 2 Daftar nama perusahaan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
2	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar cahaya Indonesia Tbk
5	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
6	GOOD	PT Garuda Food Tbk
7	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
11	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

3.3 Variabel, Operasionalisasi Dan Pengukuran

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan tiga klasifikasi variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan penilaian dari para investor akan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Iberahim dan Artina, 2021). Artinya dapat dikatakan bahwa semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian, hal tersebut dapat memenuhi harapan dari para investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan Tobin's Q. Perhitungan nilai perusahaan dengan proksi Tobin's adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{ME+DEBT}{TA}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham (closing price)

DEBT = Total Hutang

TA = Nilai buku dari total asset perusahaan

b. Variabel independent

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba (Earnings Management). Earnings Management merupakan perilaku oportunistik manajer dalam melakukan tindakan diskresioner atas laba yang dilaporkan guna memaksimalkan keuntungan mereka sendiri. Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan menggunakan discretionary accrual. Untuk mengukur manajemen laba dilakukan dengan menggunakan proksi discretionary accrual dengan menggunakan Modified sugita Model karena berdasarkan sugita (2014) model ini lebih baik dibanding model sugita standar dalam mengukur kasus manipulasi pendapatan. Tahap-tahap penentuan discretionary accrual adalah seperti berikut:

a) Menghitung Total Akrua

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = Total akrual pada perusahaan i periode ke t (sekarang)

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i periode ke t (sekarang)

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi pada perusahaan i periode ke t (sekarang)

b) Menentukan koefisien dari regresi akrual

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e \quad (2)$$

Keterangan :

TAC_{it} = Total accrual pada perusahaan i periode ke t

A_{it-1} = Total asset pada perusahaan i tahun t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan pada perusahaan i pada tahun t.

PPE_{it} = total aktiva tetap pada perusahaan i tahun t

c) Menentukan nondiscretionary akrual

Regresi yang dilakukan di (2) menghasilkan koefisien β₁, β₂, β₃ dan β₄. Koefisien β₁, β₂, β₃ dan β₄ tersebut kemudian digunakan untuk memprediksi nondiscretionary accrual melalui persamaan berikut:

$$NDACC_{it} = \beta_1 (1/TA_{it-1}) + \beta_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/TA_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/TA_{it-1}) + \beta_4 (ROA_{it-1}/TA_{it-1}) + e \quad (3)$$

Keterangan:

NDACC_{it} = Nondiscretionary accrual perusahaan i pada tahun t

e = Error

d) Menentukan discretionary akrual.

Setelah didapatkan akrual nondiskresioner, kemudian discretionary accrual bisa dihitung dengan mengurangkan total akrual (hasil perhitungan di (1)) dengan nondiscretionary accrual (hasil perhitungan di (3)).

$$DACCit = (TACCit/TAit-1) - NDACCit \quad (4)$$

Keterangan:

DACCit = Discretionary accrual perusahaan i pada tahun t

c. Variabel Moderating

variabel pemoderasi yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) (Sugyono, 2017). Dalam penelitian ini Variabel moderasinya adalah sebagai berikut:

A. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah proses dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan (Hackston dan Milne, 1996). Untuk pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sendiri dalam mengungkap informasinya berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Laporan Tahunan perusahaan tersebut dinyatakan dalam Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) yang dapat dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dan jumlah pengungkapan yang disyaratkan CSRDI meliputi 78 item pengungkapan (Nurlela dan Islahudin, 2014). Instrumen pengukuran CSR yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2011). Perhitungan Perhitungan Index Luas Pengungkapan CSR dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRDIJ = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

78

Keterangan:

CSRDIj = Corporate social responsibility disclosure index perusahaan

$\sum x_{ij}$ = jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

tabel 3. 3 Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	<p>Nilai Perusahaan</p> <p>Nilai perusahaan merupakan penilaian dari para investor akan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham</p>	<p>Rumus Tobin's Q</p> $Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$
Variabel Independen: Manajemen Laba (X1)	<p>Manajemen Laba</p> <p>Earnings Management merupakan perilaku oportunistik manajer dalam melakukan tindakan diskresioner atas laba yang dilaporkan guna memaksimalkan keuntungan mereka sendiri.</p>	<p>discretionary accrual</p> $TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$
Variabel Moderating: CSR (Z)	<p>Corporate Social Responsibiliti</p> <p>suatu usaha perusahaan untuk menyeimbangkan komitmennya terhadap kelompok maupun individu di dalam lingkungan perusahaan tersebut yang termasuk</p>	<p>CSR Diukur dengan menggunakan CSR disclosure Index (CSRI).</p> $CSRDIJ = \frac{\sum X_j}{N_j}$

	di dalamnya yaitu pelanggan, perusahaan lain, karyawan, dan investor.	
--	---	--

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan dan annual report pada perusahaan manufaktur *sub sektor food and beverage* yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh sampel penelitian mengenai Corporate Social Responsibility.

Sumber data yang dipakai berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur *sub sektor food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode analisis regresi dengan melakukan uji regresi linear berganda serta uji Analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang terkait didalam penelitian ini. pengolahan data sendiri dilakukan dengan menggunakan software dari Microsoft Excel dan statistik package for the social sciences (SPSS). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambar mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengujian nilai rata-rata, nilai minimum, dan maksimum, serta standar deviasi (Ghozali, 2018)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui, mendapatkan hasil yang tidak biasa dan konsisten dengan mendeteksi adanya distorsi asumsi atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari (Ghozali, 2018):

3.5.1.3 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau bahkan mendekati normal dari variabel independent dan variabel dependent penelitian ini (Ghozali, 2018). Uji statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness, serta uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah data yang terbesar berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal. Sementara, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel dependent (Ghozali, 2018). Agar dapat mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilihat melalui angka toleransinya, jika $\leq 0,1$ atau variance inflation factor (VIF) ≥ 10 berarti terjadi multikolinieritas. Begitupun sebaliknya, angka toleransinya $\geq 0,1$ atau VIF ≤ 10 maka multikolinieritas tidak terjadi.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Model regresi dianggap baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Hervey yang digunakan nilai residual dipangkat dua kemudian dilogkan.

3.5.4 Analisis Regresi Linier berganda

Penelitian analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu manajemen laba dan corporate social responsibility (CSR) dengan nilai perusahaan. Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X1 = Manajemen Laba

X2 = Corporate Social Responsibility (CSR)

3.5.4 Analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis)

Uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Variabel perkalian antara Manajemen Laba (X_1) dan Corporate Social Responsibility (X_2) merupakan variabel moderating oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel Corporate Social Responsibility (X_2) terhadap hubungan Manajemen Laba (X_1) dan Nilai Perusahaan (Y). Persamaan yang digunakan dalam pengujian MRA ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X1 = Manajemen Laba

X2 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X1X2 = Manajemen Laba dan Corporate Social Responsibility (CSR)

E = Error

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji Determinan (R^2)

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh baik kuat maupun lemahnya dari variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat diketahui dari melihat besarnya suatu nilai dari koefisien determinan (R^2). Jika nilai R^2

mendekati 1 atau ketika R^2 semakin besar maka dapat dikatakan variabel independen dapat mendeskripsikan variabel dependen (Ghozali, 2018).

2. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen